

PENINGKATAN KOMPETENSI MENGEJA DAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI BUKU QO'ADAH NURANIYYAH PADA JAMAAH MASJID PONDOKGEDE BEKASI

Ahmad Murodi¹, Raden Ahmad Barnabas², Ikhlas³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
e-mail: ahmad.murodi@unj.ac.id¹, barnabas@unj.ac.id², ekhlasju@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat terkait membaca dan membedakan nama dan suara huruf bahasa Arab dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengeja serta membaca kata-kata bahasa Arab secara mudah. Pelatihan mengeja dan membaca bahasa Arab melalui metode pendekatan bahasa berbasis genre teks, dan menggunakan contoh-contoh dari Al-Qur'an yang telah tersusun dalam buku Qo'adah Nuraniyyah, metode ini akan membantu membuat masyarakat mampu mengeja dan membaca kata-kata bahasa Arab dengan baik dan mudah. Program pengabdian pada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan Jamaah dalam FORSILA Masjid Pondokgede, Bekasi, tentang kompetensi mengeja dan menulis Bahasa Arab melalui pelatihan membaca huruf Arab. Mereka dapat mengimplementasikan pemahaman ini dengan baik. Selain itu, program ini meningkatkan kesadaran jamaah dalam menyikapi permasalahan penulisan Bahasa Arab di lingkungan mereka. Pemahaman tentang peningkatan kemampuan mengeja dan membaca Bahasa Arab juga tersebar luas, menciptakan keterampilan yang sesuai dengan kaidahnya. Program ini juga memfasilitasi silaturahmi antar jamaah untuk meningkatkan komunikasi dan pembaruan ilmu terkait Bahasa Arab. Penelitian ini bermanfaat masyarakat, khususnya jamaah FORSILA untuk menjadi bekal dalam mengajarkan kepada masyarakat luas mengenai bahasa arab.

Kata kunci: Cara Mengeja Bahasa Arab, Cara Membaca Bahasa Arab, Jamaah FORSILA

Abstract

This community service activity aims to increase people's insight regarding reading and distinguishing the names and sounds of Arabic letters and improve people's skills in spelling and reading Arabic words easily. Training to spell and read Arabic through a text genre-based language approach method, and using examples from the Al-Qur'an which have been compiled in the book Qo'adah Nuraniyyah, this method will help make people able to spell and read Arabic words well and easily. This community service program resulted in increased understanding and knowledge of the congregation at FORSILA Pondokgede Mosque, Bekasi, regarding competency in spelling and writing Arabic through training in reading Arabic letters. They can implement this understanding well. Apart from that, this program increases the congregation's awareness of addressing Arabic writing problems in their environment. Understanding of improving the ability to spell and read Arabic is also widespread, creating skills that comply with its rules. This program also facilitates friendship between congregations to improve communication and update knowledge related to Arabic. This research is useful for the community, especially the FORSILA congregation, as a provision in teaching the wider community about Arabic.

Keywords: How to Spell Arabic, How to Read Arabic, FORSILA

PENDAHULUAN

Pengertian Ilmu Bahasa merujuk pada ilmu suara yang mempelajari keterampilan dalam mengeja dan membaca kata-kata, metode yang akan di gunakan agar mendapatkan keterampilan tersebut adalah pendekatan bahasa berbasis genre teks, serta ekstraksi benda yang seluruhnya dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan maupun menyelesaikan masalah sehari-hari umat manusia. Di samping itu, ada juga yang menjelaskan bahwa dengan cara mengeja kata-kata bahasa Arab dengan baik, adalah pintu untuk mendapatkan kemampuan membaca bahasa Arab dengan mudah. "Mengeja kata-kata bahasa Arab dengan benar adalah kunci untuk membuka pintu membaca bahasa Arab dengan lancar. Hal ini karena dengan mengeja dengan benar, kita akan terbiasa dengan struktur dan pola bahasa Arab, sehingga lebih mudah untuk memahami dan mengingat kata-kata baru." (Chaer, 2007: 45). Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Arab tetap menjadi bahasa

yang unik dan juga sangat dibutuhkan, seperti yang mungkin sudah banyak Anda jumpai di dalam dunia ekonomi ataupun politik terbaru di dunia saat ini. "Bahasa Arab bukan hanya bahasa agama Islam, tetapi juga bahasa peradaban dan budaya yang kaya. Di era globalisasi ini, bahasa Arab semakin penting untuk dikuasai, terutama bagi mereka yang ingin berkarier di bidang ekonomi, politik, dan diplomasi internasional." (Dr. A. Hamid M. Nizar, 2022)

Mengeja adalah melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu, mengeja dengan cara yang benar adalah kunci awal untuk pandai dalam berbahasa. Salah satu cara untuk membaca yang benar adalah dari sumber bahasa tersebut, dan sumber bahasa Arab adalah Al-Quran, untuk mempelajari sumber tersebut salah satu cara adalah lewat buku Qo'adah Nuraniyyah. Buku Qo'adah Nuraniyyah adalah buku yang mempelajari cara mengeja kata-kata bahasa Arab lewat contoh-contoh dari Al-Qur'an. Buku Qo'adah Nuraniyyah ini bertahap dari mengenal nama dan suara huruf sehingga mampu membaca bahasa Arab dengan lancar dan mudah.

Untuk mendapatkan generasi yang mampu membaca bahasa Arab dengan benar, maka diperlukan tahap mengeja yang benar terlebih dahulu. Kelancaran dalam membaca merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan, khususnya dalam bidang komunikasi. Hal tersebut dikarenakan membaca berperan penting dalam menerima informasi. Sayangnya masih banyak masyarakat yang belum memahami bahkan belum memiliki wawasan tentang cara mengeja Bahasa Arab yang benar.

Salah satu cara perguruan tinggi menerapkan Tridharma adalah melalui program pengabdian pada masyarakat, yang mencakup kegiatan seperti pendidikan, pelayanan, dan penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi (Emilia H, 2022). Tujuannya adalah untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi memberdayakan masyarakat dan mengubah pengetahuan serta keterampilan mereka. Pengabdian ini bertujuan mempercepat peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai kebutuhan pembangunan, mempercepat pengembangan masyarakat, dan mempercepat pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan modernisasi. Sasaran kegiatan pengabdian mencakup masyarakat di luar kampus dan mitra kerja perguruan tinggi, dengan fokus pada individu, kelompok, komunitas, dan lembaga, baik di perkotaan maupun pedesaan, di sektor industri maupun pertanian, serta pemerintah atau swasta. Pemilihan sasaran disesuaikan dengan bidang keahlian perguruan tinggi yang bersangkutan.

Bahasa Arab berasal dari keluarga bahasa Semit, berasal dari nama anak Nabi Nuh, yaitu Sam bin Nuh, yang merupakan salah satu penutur Semit yang paling banyak. Dari garis keturunan Sam, bermunculan berbagai macam bangsa dan bahasa, seperti Akkadia, Kanaan, Ethiopia Arab, dan lain-lain. Namun, Bahasa Arab menjadi yang paling dominan seiring perkembangan zaman. Bahasa ini memberikan pengaruh besar dalam peradaban Islam pada abad ke-7 Masehi. Bahasa Arab memiliki sifat unik dan merentangkan, dengan atribut yang membedakannya dari bahasa lain, namun memiliki nilai-nilai bersama dengan bahasa-bahasa lainnya (Mubarak, 2018).

Dalam bahasa Arab, terdapat empat kemampuan dasar: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Mendengar dan berbicara berkaitan dengan penggunaan lisan, sementara membaca dan menulis berkaitan dengan penggunaan tertulis. Keempat aspek ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Maharah qiraah, atau keterampilan membaca, adalah proses yang digunakan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tertulis (Hardiyanti, 2022).

Proses ini mengharuskan agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan dapat dilihat secara cepat, dan agar makna kata-kata secara individual dapat dipahami. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat maupun tersirat tidak akan terpahami, dan proses membaca tidak akan berjalan dengan baik.

(Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, 2011) mengklasifikasikan keterampilan membaca, atau maharah qiraah, menjadi dua jenis. Pertama, membaca dengan nyaring (Qira'ah jahriyah), yang melibatkan aktivitas organ bicara seperti mulut dan tenggorokan untuk mengeluarkan suara. Ketika seorang guru meminta murid-muridnya membaca dengan nyaring, tujuannya adalah untuk menilai kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar, menilai intonasi bacaan, irama bacaan, tanda-tanda baca, serta pemahaman terhadap apa yang dibaca. Kedua, membaca dalam hati (Qira'ah shomitah), yang dilakukan dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa mengeluarkan suara. Tujuan utama dari membaca dalam hati adalah pemahaman. Sedangkan membaca dengan nyaring hanya diperlukan dalam situasi tertentu seperti siaran berita atau pengumuman yang memerlukan pembacaan keras.

Berdasarkan bentuknya, membaca intensif (Qira'ah mukatssafah) adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilakukan di dalam kelas terhadap suatu teks pendek. Tujuan membaca intensif adalah untuk memahami bacaan secara mendalam, dan biasanya dilakukan dalam situasi pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan latihan pola kalimat, latihan kosa kata, telaah kata-kata, dikte, dan diskusi umum. "Membaca intensif adalah membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Membaca ini biasanya dilakukan terhadap teks-teks pendek yang bersifat ilmiah, seperti artikel jurnal, makalah, atau buku teks. Tujuan membaca intensif adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang suatu topik tertentu." (Tarigan, 2008: 42).

Belajar mengeja dan membaca bahasa Arab dengan benar memiliki manfaat yang penting. Bahasa Arab adalah bahasa suci Islam dan bahasa Al-Quran, memberikan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan meningkatkan hubungan spiritual. Kemahiran ini juga memperluas pengetahuan tentang sejarah, sastra, dan budaya Islam, membuka peluang karir di berbagai bidang seperti diplomasi dan bisnis internasional. Selain itu, mempelajari bahasa Arab dengan benar memperkuat hubungan dengan umat Muslim dari berbagai negara, sambil mengembangkan keterampilan kognitif seperti analisis dan pemecahan masalah.

Buku Qaidah Nuraniyah diakui sebagai sumber pembelajaran yang terkenal dalam tajwid Al-Quran. Menurut para ulama, "Qaidah Nuraniyah merupakan salah satu kitab tajwid yang paling terkenal dan banyak digunakan di Indonesia. Kitab ini disusun oleh Syekh Muhammad Al-Maliki Al-Hasani Al-Makki, seorang ulama besar dari Makkah. Qaidah Nuraniyah berisi penjelasan tentang dasar-dasar tajwid, seperti makhrajul huruf, sifatul huruf, dan ahkamul mad. Kitab ini mudah dipahami dan dipelajari, sehingga cocok untuk pemula maupun yang ingin memperdalam ilmu tajwidnya." (Hamid, 2010: 56). buku ini menyediakan dasar-dasar yang kuat dan pendekatan pembelajaran yang interaktif, yang membantu pemahaman dan hafalan huruf-huruf Arab dengan efektif. Ia juga dianjurkan sebagai alat berharga dalam mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anak, dengan pendekatan yang menyenangkan dan menyediakan latihan praktis. Buku ini mendapat apresiasi sebagai alat yang efektif dan menyenangkan untuk belajar membaca Al-Quran dengan benar.

Kegiatan Pelatihan serupa pernah dilakukan oleh (Dede Rizal Munir, Ahmad Fajar, Ikhah Farihatunnisa, 2023) dalam pelatihan bertema "Pelatihan Keterampilan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab di Pengajian Anak-Anak Kampung Cukang Lemah Cihanjavar Purwakarta, hasil menunjukkan bahwa nilai para peserta meningkat setelah mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk dilakukan peningkatan kompetensi mengeja dan menulis bahasa arab agar masyarakat semakin memahami dan bisa mengajarkan ilmu yang mereka dapat kepada masyarakat luas.

METODE

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk latihan yang berulang-ulang untuk menyampaikan materi dan meningkatkan literasi bahasa Arab, disertai dialog interaktif. Peningkatan kompetensi mengeja dan membaca bahasa Arab melalui metode pendekatan bahasa berbasis genre teks, dan menggunakan contoh-contoh dari Al-Qur'an yang telah tersusun dalam buku Qo'adah Nuraniyyah, metode ini akan membantu membuat masyarakat mampu mengeja dan membaca kata-kata bahasa Arab dengan baik dan mudah.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Jamaah yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi Kegiatan dibuat dalam bentuk latiah yang berulang-ulang untuk mengetahui dan mendapatkan cara mengeja dan membaca kata-kata bahasa Arab yang mudah agar masyrakat FORSELA dapat menyebarkan metode ini kepada anak-anak dan masyarakat lebih luas, dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini memberikan hasil sebagai berikut: Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan Jamaah yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi tentang peningkatan pengetahuan tentang metode mengeja Bahasa Arab melalui pelatihan membaca huruf Arab. Jamaah yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi Selatan dapat mengimplementasikan pemahaman mengeja dan membaca bahasa Arab dengan baik dan benar, serta mengajarkannya kepada anak-anak dan masyarakat yang lebih luas. Kesadaran jamaah,

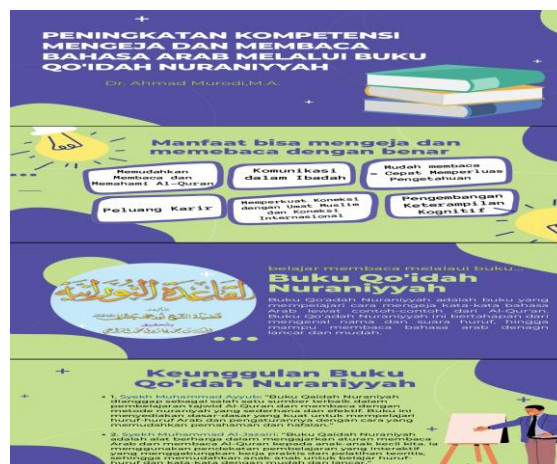
khususnya yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi, meningkat dalam menyikapi permasalahan mengajar Qiroah, terutama mengeja dan membaca bahasa Arab yang baik dan benar. Pemahaman mengenai peningkatan kemampuan jamaah dalam mengeja dan membaca bahasa Arab tersebar, menciptakan keterampilan mengeja dan membaca bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Terwujudnya silaturrahi antar jamaah yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede, menciptakan komunikasi yang lebih baik dan positif, serta memperbarui keilmuan terkait mengeja dan membaca bahasa Arab. Kegiatan pengabdian ini relevan dengan kebutuhan jamaah di masyarakat, dibuktikan melalui hasil pengamatan ketua tim saat pelaksanaan program, harapan untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi jamaah, kemampuan berbagi pengalaman untuk memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat, dan optimalisasi jamaah sebagai pengajar di lingkungan masjid dan masyarakat.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Pemateri



Gambar 2. Peserta menyimak penjelasan pemateri



Gambar 3. Materi Pelatihan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini relevan dengan kebutuhan jamaah di masyarakat, seperti yang terlihat dari hasil pengamatan ketua tim selama pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini, diharapkan jamaah yang tergabung dalam FORSILA Masjid Pondokgede dapat meningkatkan pemahaman tentang perkembangan informasi dan pengetahuan terbaru di kalangan masyarakat.

Mereka juga diharapkan dapat berbagi pengalaman untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada di lingkungan mereka, serta dapat lebih aktif sebagai pengajar di masjid dan di masyarakat sekitarnya.

SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat terkait membaca dan membedakan nama dan suara huruf bahasa Arab serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengeja dan membaca kata-kata bahasa Arab secara mudah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk latihan yang berulang-ulang untuk menyampaikan materi dan meningkatkan literasi bahasa Arab, disertai dialog interaktif. Pelatihan mengeja dan membaca bahasa Arab melalui metode pendekatan bahasa berbasis genre teks, dan menggunakan contoh-contoh dari Al-Qur'an yang telah tersusun dalam buku Qo'adah Nuraniyyah, metode ini akan membantu membuat masyarakat mampu mengeja dan membaca kata-kata bahasa Arab dengan baik dan mudah.

Program pengabdian pada masyarakat di FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi telah berhasil meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan jamaah dalam mengeja dan membaca bahasa Arab. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat silaturahmi antarjamaah, meningkatkan komunikasi yang positif, serta memperbarui keilmuan terkait bahasa Arab. Keseluruhan program ini relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki potensi untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

SARAN

Kami merekomendasikan untuk melanjutkan penelitian dengan menyelenggarakan pelatihan serupa yang mencakup materi yang lebih mendalam, terutama berkaitan dengan teknik mengeja dan membaca bahasa Arab. Diperlukan peningkatan partisipasi peserta pelatihan tidak hanya dari jamaah FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi, tetapi juga dari jamaah di seluruh Indonesia. Kami berharap peran aktif jamaah FORSILA Masjid Pondokgede Bekasi dapat ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi dalam pelatihan menulis huruf bahasa Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penulis, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang besar kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta atas dukungan moral dan finansial yang mereka berikan dalam penelitian ini. Dukungan tersebut memungkinkan kami untuk menyelesaikan penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Indonesia dan juga di tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. G. (2007). Pengantar linguistik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, A. (2010). Tajwid Al-Quran untuk Pemula. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Fahurrozi, A., & Mahyudi, E. (2009). Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah dan Maharah Kitabah. *Islamic Education*, 2(2), 39-43. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>
- Munir, D. R., Fajar, A., & Farihatunnisa, I. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PENGAJIAN ANAK-ANAK KAMPUNG CUKANG LEMAH CIHANJAWAR PURWAKARTA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(6).
- Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1), 108-123. <https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.565>
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press.
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca: Sebuah Pengantar. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Youtube.com. (Juli 2012). Diakses pada 08 Juli 2012, dari <https://www.youtube.com/watch?v=QPsBIyNmz5A>
- Youtube.com. (September 2019). Nuraniah Lessons. Diakses pada 08 September 2019 ,dari <https://www.youtube.com/watch?v=wO2DRVC-g9w&list=PLDGSJOIM3XL8aPMnm4riNMab33Jnra0hz>
- Youtube.com. (Desember 2019).Diakses pada 03 Desember 2019, dari <https://www.youtube.com/watch?v=yIC1WJop1O8>
- Youtube.com. (Februari 2021). Mengenal Metode Belajar Al Qur'an Al Qaidah An Nuroniyyah. Diakses pada 19 Februari 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=ZLhYYXG-RVM>